

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik kecelakaan lalu lintas pada Ruas Jalan Batas Kota Payakumbuh – Baso Km 0 – 7 di Kabupaten Agam menunjukkan bahwa selama periode tahun 2021–2025 telah terjadi 69 kejadian kecelakaan. Berdasarkan hasil analisis karakteristik kecelakaan, tipe tabrakan yang paling dominan adalah tabrakan depan–samping, sedangkan kendaraan yang paling banyak terlibat adalah sepeda motor. Faktor penyebab kecelakaan didominasi oleh faktor manusia, terutama akibat kurang konsentrasi (lengah), disusul oleh faktor kecepatan kendaraan dan kondisi prasarana jalan. Berdasarkan analisis segmentasi, lokasi rawan kecelakaan terbagi menjadi tiga segmen yang memiliki karakteristik penyebab kecelakaan yang berbeda sesuai dengan kondisi lingkungan dan tata gunalahannya
2. Perilaku pengguna jalan dan kecepatan kendaraan berpengaruh terhadap tingginya risiko kecelakaan pada ruas jalan penelitian. Hasil survei menunjukkan masih ditemukan pelanggaran perilaku berlalu lintas, seperti pengemudi yang melawan arus, tidak menggunakan kaca spion, serta perilaku berkendara yang kurang memperhatikan keselamatan. Selain itu, hasil analisis kecepatan sesaat (spot speed) menunjukkan bahwa kecepatan persentil 85 pada beberapa segmen relatif tinggi, terutama pada segmen dengan kondisi jalan lurus, sehingga meningkatkan potensi terjadinya kecelakaan.
3. Hasil inspeksi keselamatan jalan menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa fasilitas perlengkapan jalan dan elemen geometrik yang belum memenuhi standar teknis, antara lain lebar bahu jalan pada beberapa segmen, marka jalan yang mulai memudar, rambu lalu lintas yang rusak atau pudar, keterbatasan fasilitas penyeberangan pejalan kaki, serta ketidaksesuaian jarak pandang henti terhadap kecepatan kendaraan. Berdasarkan konsep jalan berkeselamatan (Self Regulation Road, Self Explaining Road, Self Enforcing Road, dan Forgiving Road), Ruas

Jalan Batas Kota Payakumbuh – Baso Km 0 – 7 di Kabupaten Agam masih memerlukan peningkatan agar mampu memberikan tingkat keselamatan yang lebih baik bagi pengguna jalan

5.1.2 Saran

Untuk mengurangi tingkat kecelakaan pada Ruas Jalan Batas Kota Payakumbuh – Baso Km 0 – 7 di Kabupaten Agam maka direkomendasikan usulan sebagai berikut:

1. Kepada instansi penyelenggara jalan (Balai Pelaksanaan Jalan Nasional) agar segera melakukan perbaikan dan pemeliharaan fasilitas keselamatan jalan, seperti pembaruan marka jalan, penggantian rambu yang rusak atau pudar, perbaikan bahu jalan, penanganan kerusakan perkerasan, peningkatan jarak pandang pada lokasi tertentu, serta penyediaan fasilitas penyeberangan pejalan kaki sesuai dengan standar yang berlaku.
2. Kepada Kepolisian dan Dinas Perhubungan, perlu meningkatkan kegiatan penegakan hukum dan edukasi keselamatan berlalu lintas, terutama terhadap pelanggaran batas kecepatan, penggunaan SIM, serta perilaku berkendara yang berpotensi menyebabkan kecelakaan.
3. Kepada masyarakat sebagai pengguna jalan, diharapkan selalu mematuhi peraturan lalu lintas, menggunakan perlengkapan keselamatan berkendara, mengurangi kecepatan pada lokasi rawan kecelakaan, serta meningkatkan kewaspadaan terutama pada kawasan permukiman, pasar, sekolah, dan lokasi dengan aktivitas lalu lintas yang tinggi.